

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Kita memerlukan sebuah metode penelitian dalam memecahkan suatu masalah yang terdapat dalam sebuah penelitian. Seperti yang diungkapkan oleh Sumadi Suryabrata (1998:59) "penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu".

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang tepat, guna memecahkan suatu masalah yang diteliti. Kedudukan metode dalam penelitian menurut Winarno Surakhmad (1989:131) yakni

Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan ini dipergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara tersebut dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidik serta dari situasi penyelidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen (*quasi eksperiment*). Metode penelitian eksperimen bertujuan untuk menentukan bagaimana dan mengapa suatu gejala atau peristiwa terjadi. Dengan demikian, eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti gejala atau peristiwa yang muncul pada kondisi tertentu. Dalam eksperimen gejala atau peristiwa yang muncul harus diamati dan dikontrol secara cermat, sehingga dapat diketahui hubungan sebab akibat dari segala gejala itu.

B. Teknik Pengumpulan Data

Setelah metode penelitian ditentukan, selanjutnya peneliti menentukan teknik penelitian. Teknik penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1996 : 223), yang dimaksud dengan observasi adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatat. Langkah ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data dan informasi langsung dari lokasi penelitian, yang diobservasi oleh peneliti adalah, aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran, keDisiplinan siswa selama mengikuti pembelajaran, respon siswa dalam mengikuti pelajaran, dan hasil aktivitas selama pembelajaran dalam bentuk penampilan kelompok dan individu. Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi langsung dengan melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer.
- b. Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi (observer partisipasi), dimana peneliti terlibat juga dalam pengajaran seni taxi dengan menggunakan metode kreatif.

2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari data atau informasi yang berkaitan erat dengan masalah yang

diteliti. Kegiatan studi literatur ini meliputi kegiatan membaca dan mengkaji buku-buku sumber yang mana-manya bisa dijadikan sebagai referensi penulisan laporan penelitian. Data dan informasi dalam langkah ini peneliti peroleh dari hasil membaca buku-buku bacaan seperti tesis, skripsi, artikel, jurnal internet dan berbagai buku pelajaran dan buku bacaan yang berkaitan langsung dengan masalah pendidikan kesenian dan konsep-konsep pendidikan seni dan pendidikan kesenian secara universal. Peneliti mendapat banyak referensi dari buku-buku khususnya mengenai pendidikan yang peneliti baca yang berguna bagi peneliti.

3. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pengacara (peneliti) untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai (Suharsimi Arikunto, 1991:126). Pada bagian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan wawancara langsung dengan subyek dan sampel penelitian. Wawancara ini dilakukan antara lain dengan seluruh siswa sebagai objek eksperimen, ditempuh melalui dua cara yakni, tanya jawab langsung kepada siswa mengenai pembelajaran yang peneliti berikan. Wawancara pada guru kesenian dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara jelas mengenai objek penelitian, dari sikap, kreativitas, prestasi dan lain sebagainya. Wawancara pada kepala sekolah ditujukan dengan tujuan untuk

mendapat data mengenai respon pihak-pihak berkepentingan di atas terhadap hasil eksperimen.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi sangat membantu melengkapi data dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi. Studi dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul. Studi dokumentasi merupakan pengkajian terhadap peristiwa, objek, dan tindakan yang direkam dalam format tulisan, visual (foto) dan audio-visual (*handycam*). Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi ini adalah melakukan pengambilan gambar pada saat pembelajaran berlangsung berupa foto, hal ini dilakukan sebagai bukti hasil kreativitas siswa selama proses eksperimen, dan yang terpenting adalah catatan perkembangan kreativitas siswa yang akan peneliti lakukan selama proses penelitian berlangsung. Hal ini sangat penting untuk menceritakan proses eksperimen secara detail.

5. Eksperimen

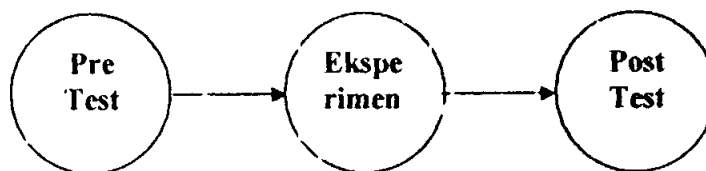
Pada penelitian eksperimen ini, peneliti menggunakan eksperimen tidak murni (*quasi eksperimen*). Dengan desain model *one group pretest posttest*, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa

kelompok perbandingan. Prosesnya adalah dimana sampel penelitian diberikan suatu stimulus berupa cerita si Kancil. Jenis tema tari yang diterapkan disesuaikan dengan karakter anak itu sendiri. Pada eksperimen ini peneliti menggunakan tema tentang lingkungan sekitar, alam dan binatang. Pada proses eksplorasi gerak, peneliti mengembangkan hasil gerak yang dibuat oleh anak, yakni ketika mereka diberikan materi dan membuat gerakan, peneliti mengarahkan gerak yang telah dikreasikan sendiri oleh anak. Dalam proses penerapan eksperimen, sampel diberikan perlakuan tes awal dan tes akhir untuk proses pengolahan data dan analisis sehingga didapatkan kesimpulan bahwa penelitian ini signifikan atau tidak.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini, berupaya untuk mengujicobakan sebuah cerita fabel dalam mata pelajaran pendidikan seni tari, guna meningkatkan kreativitas siswa dalam mengelola gerak tari. Adapun mengenai pengertian penelitian eksperimen menurut Suharsimi Arikunto (1989 :257) adalah "penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek penelitian", dengan kata lain bahwa penelitian eksperimen ini meneliti tentang hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dalam penerapan cerita si Kancil pada peningkatan kreativitas siswa. Kemudian selanjutnya Suharsimi menambahkan bahwa dalam penelitian eksperimen terdapat dua jenis penelitian, yakni eksperimen murni (*true experiment*) dan eksperimen tidak murni (*quasi experiment*). Model atau desain penelitian tidak murni

diantaranya yakni : (1) Model *one shot case study*, (2) Model *one group-pretest-posttest*, dan (3) Model *posttest-only control group design*.

Pada penelitian eksperimen kali ini, peneliti menggunakan model *one group-pretest-posttest*, yakni penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, karena dalam pelaksanaannya peneliti melakukan tes awal, kemudian setelah melakukan eksperimen dalam pembelajaran seni tari dilakukan tes akhir. Hasil pengukuran dilakukan sebelum eksperimen (T1), sesudah eksperimen (T2) dan hubungan sebab akibat dari keduanya (X). secara jelas dapat digambarkan dalam skema berikut ini



skema 3.1
Model Eksperimen
One-group Pre test-Post test

Keterangan

T1 : Tes Awal

X : Eksperimen model pembelajaran

T2 : Tes Akhir

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menyimpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian itu sendiri. Oleh karena itu keberhasilan dari suatu penelitian akan banyak ditentukan oleh

instrumen penelitian. Adapun instrumen yang ikut menunjang keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman dokumentasi, merupakan instrumen untuk teknik dokumentasi.
2. Pedoman wawancara, merupakan instrumen untuk teknik wawancara (terlampir).
Pedoman wawancara dalam penelitian ini berisi tentang daftar pertanyaan yang mempertanyakan tentang data sekolah, pribadi guru, model pembelajaran yang digunakan, sarana dan prasarana yang tersedia. dalam pelaksanaan penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, yaitu dimana peneliti membawa pedoman yang hanya mengambil garis besarnya saja tentang hal-hal yang akan ditanyakan.
3. Pedoman observasi, merupakan instrument untuk observasi. Sedangkan pasca penelitian observasi yang dilakukan berupa pose tes sehingga pedoman observasi berupa tes. Tes yang peneliti lakukan adalah dalam bentuk tes perbuatan (praktek). Untuk penilaian praktek ini peneliti menggunakan tiga jenis kriteria dengan masing-masing indikator sebagai berikut:
 - a. Kemampuan Gerak (KG)
 - 1) Siswa dapat menirukan gerak tangan.
 - 2) Siswa dapat melakukan gerak loncat.
 - 3) Siswa dapat melakukan gerak lari.
 - 4) Siswa dapat melakukan gerak terbang.
 - b. Kemampuan Mengkoordinasikan Gerak (MK)
 - 1) Siswa dapat mengkoordinasikan gerakan tangan dan gerakan loncat.
 - 2) Siswa dapat mengkoordinasikan gerak loncat dan gerak lari.

3) Siswa dapat mengkoordinasikan gerak tangan, gerakan loncat, gerakan lari dan gerakan terbang.

c. Kemampuan Mengeluarkan Ide Gerak (IG)

Siswa mampu dan berani mengeluarkan ide gerak berdasarkan stimulus cerita si kancil dan tokoh-tokoh binatang yang terdapat dalam cerita tersebut.

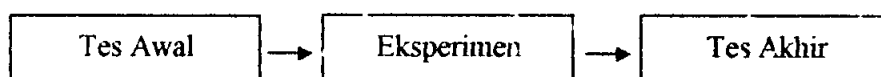
D. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat dan valid, sehingga dapat digunakan untuk menentukan suatu keputusan.

Penggambaran dari pengolahan data dapat dilihat dalam skema di bawah ini

Skema 3.2

Bagan Proses Pengolahan Data



Data yang diperoleh dari tes awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen diolah secara statistika inferensial. Menurut Arikunto (1990 : 244) menyebutkan bahwa : "Statistik inferensial adalah metode statistika yang berfungsi untuk menggeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan pada sampel bagian populasi".

Telah diketahui bahwa penelitian hanya memilih satu sampel saja yang kemudian diukur dua kali melalui tes awal dan tes akhir yang dalam

penilaiannya memperhatikan kriteria-kriteria penilaian seperti : **kemampuan gerak (KG), kemampuan mengkoordinasikan gerak (MK), kemampuan mengeluarkan ide gerak (IG)**. Adapun langkah-langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan statistik inferensial adalah

1. Mencari rata-rata tes awal
2. Mencari rata-rata tes akhir
3. Menghitung perbedaan rerata dengan uji t dengan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

Md : Mean dari perbedaan pretes dengan post tes (post test-pre test)

Xd : Deviasi masing-masing subjek(d-Md)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek pada sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

E. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Konteks penelitian mencakup situasi dan kondisi obyektif yang terjadi di lapangan, dalam hal ini iklim pembelajaran seni tari di SD Lab School UPI. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti memilih SD Lab School UPI sebagai lokasi penelitian adalah sebagai berikut

- a. Setelah peneliti melakukan observasi awal ternyata peneliti melihat bahwa pembelajaran seni tari di SD Lab School UPI kurang merangsang kreativitas siswa.
 - b. Pada dasarnya murid-murid di sini terlihat aktif, namun kurang arahan dan bimbingan dari guru sehingga siswa sulit untuk mengekspresikan jiwa kreatifnya.
 - c. Belum adanya yang melaksanakan penelitian mengenai stimulus cerita fabel untuk meningkatkan kreativitas gerak tari siswa.
- Berdasarkan pertimbangan di atas maka peneliti merasa yakin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

2. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas 2 yang terdiri dari 30 siswi perempuan, dari tiga kelas. Alasan peneliti mengambil kelas 2 adalah bahwasannya materi yang peneliti berikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas 2 sekolah dasar.

3. Sampel

Peneliti mengambil sampel untuk penelitian adalah siswi kelas 2 C yang berjumlah 10 orang, di sekolah tersebut yang mengikuti pelajaran seni tari hanya siswa perempuan, sedangkan siswa laki-laki mengikuti pelajaran pencak silat. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *purposive sampling*, teknik ini digunakan apabila peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampel sesuai dengan

tujuan penelitian, Nana Sujana (2001 : 96). Alasan pemilihan kelas 2 C adalah, berdasarkan rekomendasi dari pihak sekolah karena siswa kelas ini dinilai kreatif dalam beberapa bidang. Berdasarkan alasan tersebut peneliti tertarik untuk melihat kreativitas mereka dalam pelajaran seni tari.

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis membagi beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu :

1. Pra Pelaksanaan Penelitian

a. Survei

Langkah pertama yang peneliti lakukan dalam menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini adalah survei tempat, dalam artian meninjau langsung lokasi penelitian yang diinginkan yakni, SD Lab School Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi 229 Bandung.

b. Menentukan Judul dan Topik Penelitian

Setelah melakukan survei tempat untuk dijadikan objek penelitian, selanjutnya peneliti menentukan judul penelitian yang diikuti oleh rumusan masalah penelitian.

c. Pembuatan Proposal

Setelah melalui seleksi judul dan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah menyusun proposal untuk penyusunan sidang proposal. Kegiatan ini dilakukan melalui bimbingan langsung dengan pembimbing penelitian yang ditentukan oleh Dewan Skripsi.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Persiapan lain yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan adalah menyelesaikan masalah administrasi yang berhubungan erat dengan surat perjanjian, berupa

1. SK pengangkatan pembimbing I dan II
2. Surat permohonan izin penelitian dari rektor UPI melalui proses dengan bagian BAAK UPI.
3. Mengurus surat rekomendasi dari pihak sekolah yang menjadi lokasi penelitian yakni SD Lab School Universitas Pendidikan Indonesia.

e. Menentukan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1996 : 50). Instrumen dalam penelitian ini merupakan alat yang dapat mengumpulkan data-data tentang hasil penelitian di SD Lab School UPI.

f. Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan dari awal kegiatan, selama kegiatan berlangsung sampai dengan akhir kegiatan. Hal yang dinilai oleh peneliti adalah tingkat kemampuan siswa dalam hal keberanian melakukan gerakan, keberanian mengeluarkan pendapat dan bertanya, menciptakan kreasi gerak sendiri dan menghubungkan antara gerak yang satu dengan yang lain. Kecenderungan dari sistem penilaian yang dipergunakan peneliti adalah untuk mengukur atau menilai secara objektif mengenai hasil pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti. Mengingat penelitian

yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka dalam hal ini sistem penilaiannya mengacu pada poin kriteria-kriteria yang dibuat oleh peneliti. Hal ini diungkapkan oleh Subarsimi Arikunto (1996:346) bahwa "Terhadap data yang bersifat kualitatif, maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti". Dalam hal ini peneliti mengacu pada standar nilai dari sekolah yang bersangkutan yaitu

- Kurang : dengan standar nilai 6 ke bawah
- Cukup : dengan standar nilai 7
- Baik : dengan standar nilai 7 ke atas

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian dilakukan selama tiga bulan yakni dari bulan Mei sampai dengan bulan Juli. Hal ini meliputi kegiatan tes awal, eksperimen dan kemudian dilanjutkan dengan tes akhir.

b. Konsultasi dengan Pembimbing

Proses bimbingan dilakukan peneliti dengan pembimbing I dan Pembimbing II, dimulai dari persiapan awal penelitian sampai dengan akhir penelitian menjelang sidang skripsi.

c. Pengolahan Data

Untuk menguji kebenaran informasi, dilakukan pengolahan data dengan cara melengkapi dan memperjelas data yang telah disusun menjadi sebuah tulisan sehingga data yang telah diolah tersebut menjadi akurat dan valid.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam penyusunan laporan penelitian ini tersusun secara lengkap dan benar dari halaman judul, Bab I sampai dengan Bab V termasuk di dalamnya lampiran-lampiran. Dalam penyusunan- laporan penelitian ini meliputi proses kegiatan

a. Penyusunan Data

Penyusunan data atau informasi penelitian dilakukan setelah melalui tahap pengolahan data. Langkah penyusunan data ini dilakukan agar penulisan laporan penelitian menjadi sistematis

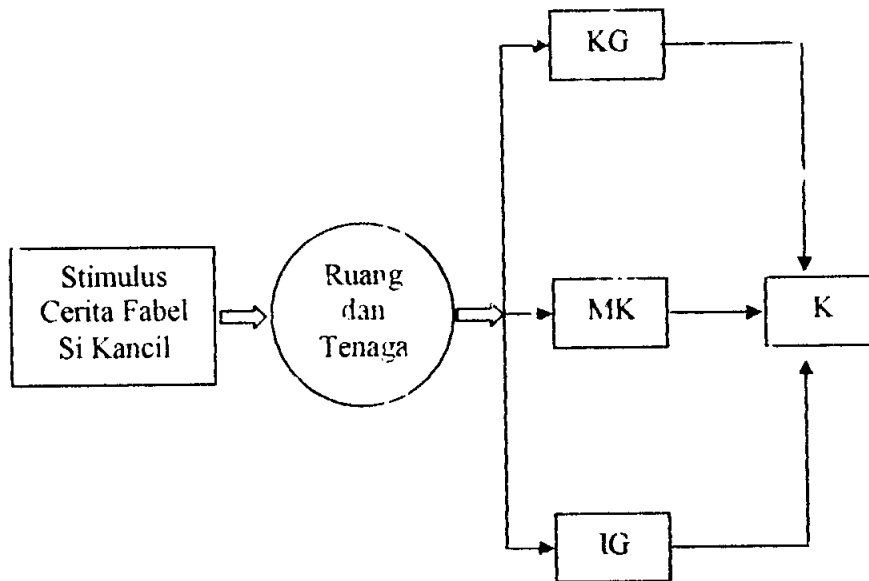
b. Pengetikan Data

Proses ini dilakukan setelah data tersusun dengan sistematis melalui proses bimbingan terlebih dahulu.

c. Penggandaan Data

Penggandaan laporan dilakukan setelah semua isi laporan penulisan telah disetujui Pembimbing I dan Pembimbing II.

G. Paradigma Penelitian



Keterangan :

KG : Kemampuan Gerak

MK : Kemampuan Mengkoordinasikan Gerak

IG : Kemampuan Mengeluarkan Ide Gerak

K : Menghasilkan Kreativitas gerak Tari Siswa

